

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan uraian bab pertama sampai bab kelima, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Isi Fatwa Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Nomor : 08 Tahun 2006 bahwa **bunga (interest) adalah riba** karena (1) merupakan tambahan atas pokok modal yang dipinjamkan, pada hal Allah berfirman, Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; (2) tambahan itu bersifat mengikat dan diperjanjikan, sedangkan yang bersifat suka rela dan tidak diperjanjikan tidak termasuk riba.
2. Metode *istinbath* hukum Fatwa Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 08 Tahun 2006 didasarkan pada ayat Al-Qur'an seperti surat al-Baqarah (2): 275-280, Ali 'Imran (3): 130; 30: 39, dan tentu saja diperkuat lagi dengan hadis Nabi (hadis riwayat Muslim).

B. Saran-Saran

1. Fatwa Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 08 Tahun 2006 cukup baik untuk disosialisasikan karena fatwa dapat membangun kesan pada masyarakat untuk memberi nilai yang positif pada bank Islam.

2. Hendaknya Fatwa Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 08 Tahun 2006 dijadikan studi banding oleh peneliti lainnya dalam mengembangkan bank Islam terutama ketika mensosialisasikan mekanisme dan atau operasional bank Islam.
3. Perlu diberi kesempatan seluas-luasnya kepada peneliti lain untuk meneliti Fatwa Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan pendekatan lain, karena penelitian ini bukan penelitian akhir, melainkan dapat dijadikan studi banding.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah Swt, dengan karunianya telah dapat disusun tulisan yang jauh dari kesempurnaan. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Dengan berjuang sekuat tenaga, disusun tulisan sederhana ini dengan menyadari mungkin adanya kekeliruan sebagai hasil keterbatasan wawasan penulis, terlebih lagi bila ditinjau dari aspek metodologi maupun kaidah bahasanya. Karenanya segala kritik dan saran yang bersifat membangun menjadi harapan.